

Identifikasi Hasil Belajar Siswa Muatan IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SDN Socah 4

* Wiji Sulikah¹, Agung Setyawan², Tyasmiarni Citrawati³

^{1,2,3} Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia

¹170611100023@student.trunojoyo.ac.id, ²agung.setyawan@trunojoyo.ac.id,

³tyasmiarni.citrawati@trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam muatan IPA materi perubahan wujud benda kelas V di SDN Socah 4. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana instrumen yang digunakan adalah wawancara, lembar pengamatan dan tes hasil belajar. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait hasil belajar siswa, lembar pengamatan untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta tes hasil belajar diberikan setelah pembelajaran sebagai tolak ukur nilai hasil belajar IPA dengan KKM 75. Sampel dari penelitian ini adalah 27 siswa kelas V SDN Socah 4. Hasil dari penelitian ini adalah hasil wawancara dan lembar pengamatan menunjukkan bahwasanya pembelajaran masih bersifat teacher center dan guru masih menggunakan metode dan model lama yang kurang mendukung pembelajaran IPA sehingga membuat siswa kurang memahami materi dan kurang semangat dalam belajar. Hasil dari tes hasil belajar menunjukkan bahwasanya dari 27 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM hanya 10 siswa. Hasil belajar siswa pada muatan IPA materi perubahan wujud benda dapat dikatakan masih kurang karena sebagian besar siswa belum mencapai nilai KKM dengan nilai KKM 75. Simpulan dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada muatan IPA materi perubahan wujud benda di SDN Socah 4 masih tergolong kurang dari target pencapaian hasil belajar.

Kata Kunci: hasil belajar, muatan IPA, perubahan wujud benda

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine student learning outcomes in the science content of material changes in the form of class V objects at SDN Socah 4. This study used a qualitative descriptive method where the instruments used were interviews, observation sheets and test results. Interviews were conducted to obtain information related to student learning outcomes, observation sheets to observe the learning process carried out by the teacher as well as test results given after learning as a benchmark for the value of science learning outcomes with KKM 75. The sample of this study was fifth grade students of SDN Socah 4 that consists of 27 students. The results of this study are the results of interviews and observation sheets showing that learning is still a teacher center and teachers still use old methods and models that do not support science learning so that students do not understand the material and lack enthusiasm in learning. The results of the learning outcomes test show that of the 27 students who scored above the KKM only 10 students. Student learning outcomes on the material load of material change in material form can be said to be still lacking because most students have not yet achieved the KKM value with a KKM value of 75. The conclusion of this study is the student learning outcomes in the material load of material change in material form change at SDN Socah 4 is still less than target achievement of learning outcomes.

Keywords: learning outcomes, science content, changes in the form of objects.

PENDAHULUAN

Hasil belajar adalah sesuatu yang digunakan oleh guru untuk menilai hasil pelajaran yang diberikan guru kepada siswa selama proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu (Desak Kadek Sri Astiti & I Wayan Widiyana, 2017:31). Hasil belajar dapat dikatakan sebagai prestasi atau pencapaian yang didapatkan siswa setelah menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Hasil

belajar diperoleh siswa setelah siswa melakukan suatu proses yang namanya belajar. Belajar dapat diartikan suatu penguasaan ilmu pengetahuan yang diungkapkan melalui bentuk perubahan tingkah laku. Hasil belajar dapat diukur melalui tes hasil belajar yang kemudian akan memperoleh nilai hasil belajar.

Menurut Sumarni (2019: 187) hasil belajar adalah berubahnya sikap/tingkah laku individu bukan hanya mengenai perubahan pengetahuan saja akan tetapi juga mencakup kecakapan, kemampuan, sikap, kebiasaan, pengertian, penguasaan yang semuanya harus dilakukan secara sadar dan memiliki tujuan secara positif serta bersifat berkesinambungan dan permanen. Tujuan dari seseorang belajar disekolah adalah untuk belajar, belajar tentang sesuatu yang dia tidak bisa agar menjadi bisa, dari yang tidak tahu menjadi tahu, ternyata hal seperti demikian mampu memengaruhi sikap, pikiran dan tingkah lakunya, pernyataan tersebut berkaitan dengan definisi hasil belajar menurut (Muhammad Iqbal Ma'ruf, et al., 2013:308) yang mengatakan bahwa hasil belajar adalah hasil apa yang telah dipelajari dan diketahui yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut definisi tersebut yang dimaksudkan dari hasil belajar yang maksimal tidak hanya diukur dari kecerdasan atau nilai yang tinggi, akan tetapi kemampuan dalam aspek afektif dan psikomotor siswa juga merupakan hasil dari belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya hasil belajar adalah suatu yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses belajar yang dapat diukur dengan tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang nampak pada perilaku siswa.

Di dalam kurikulum 2013 terdapat beberapa muatan dalam pembelajaran, salah satunya yaitu muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau yang biasa disingkat dengan IPA. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah kumpulan dari pengetahuan yang disusun secara sistematis dan secara umum penggunaannya terbatas oleh gejala alam. Dalam proses pembelajarannya muatan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah, hal tersebut sesuai dengan pendapat (Rukiah, 2019:2) yang mengatakan bahwa perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah. IPA lebih identik dengan pengertian Ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala alam dan seisinya. IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis serta keaktifannya dalam mengikuti pembelajaran. Pada dasarnya IPA ini sangat berhubungan dengan fenomena-fenomena alam yang terjadi dalam lingkungan siswa.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang dilakukan dengan mengadakan suatu eksperimen atau pengamatan terkait fenomena alam agar siswa mendapatkan pemahaman tentang konsep IPA bukan mengarah pada hafalan terhadap konsep-konsep IPA. Disatu sisi IPA mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, melatih anak berfikir kritis dan objektif serta dapat membentuk kepribadian anak (Ni Ketut Intan Bahari, et al., 2018: 104). Tidak sedikit pula dari siswa yang tidak menyukai pembelajaran IPA karena mereka menganggapnya sulit, hal tersebut mampu memengaruhi hasil belajar IPA pada siswa.

Untuk itu supaya dapat mengetahui tingkat keberhasilan suatu pembelajaran diperlukan suatu tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil belajar berupa nilai sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi IPA perubahan wujud benda. Dari nilai hasil belajar ini dapat dijadikan suatu evaluasi untuk guru apakah pembelajaran yang selama ini dilakukan sudah mencapai tujuan yang diinginkan, serta untuk mengetahui apakah metode dan model pembelajaran yang diterapkan mampu mendukung atau tidak proses pembelajaran. Dengan demikian perlu adanya suatu penelitian dengan tujuan untuk mengidentifikasi hasil belajar siswa muatan IPA kelas V pada materi perubahan wujud benda.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dimana analisis yang dilakukan bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu dari tgl 21 Februari 2020 sampai selesai. Subjek penelitian adalah tempat atau lokasi data variabel yang akan digunakan. Subjek penelitian ini yaitu SDN Socah 4 yang berlokasi di desa Socah, kecamatan Kamal, kabupaten Bangkalan. Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi dan populasi adalah

keseluruhan subjek dan atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel dan populasi adalah siswa kelas V SDN Socah 4 yang berjumlah 27 siswa laki-laki dan perempuan. Adapun instrumen yang digunakan yaitu lembar wawancara, lembar pengamatan dan tes hasil belajar. Wawancara dilakukan dengan guru kelas V yaitu bu Yuli yang kemudian akan dijadikan sebagai data pendukung penelitian. Untuk lembar pengamatan digunakan untuk mengamati proses pembelajaran dikelas pada muatan IPA materi perubahan wujud benda yang nantinya lembar pengamatan ini juga akan dijadikan data pendukung penelitian serta tes hasil belajar diberikan setelah siswa selesai pembelajaran yang akan diolah untuk mendapatkan nilai hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian antara lain wawancara dengan menggunakan lembar wawancara, pengamatan dengan lembar pengamatan dan tes hasil belajar dengan memberikan soal-soal kepada siswa. Wawancara dilakukan dengan Bu Yuli guru kelas V untuk mendapatkan informasi terkait hasil belajar siswa, lembar pengamatan untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta tes hasil belajar diberikan setelah pembelajaran sebagai tolak ukur nilai hasil dengan KKM 75. Adapun hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan instrumen yang digunakan sebagai berikut:

Hasil dari wawancara yang dilakukan dengan ibu Yuli guru kelas V diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 1. Lembar wawancara dengan guru kelas V sebelum penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara ibu mengajar siswa pada saat pembelajaran dikelas?	Guru mengajar dengan model pembelajaran kooperatif dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok belajar. Guru mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.
2	Bagaimana cara mengajar IPA yang ibu terapkan selama ini?	Cara guru mengajarkan pembelajaran IPA yaitu dengan menggunakan pembelajaran konvensional yang dimana guru lebih aktif daripada siswa.
3	Adakah kesulitan atau kendala yang ibu alami dalam mengajarkan pembelajaran IPA ke siswa?	Kendala yang ibu guru alami dalam mengajarkan pembelajaran IPA yaitu kurangnya suatu media atau alat peraga yang mendukung menyampaikan materi IPA. Serta kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran IPA.
4	Apakah hasil belajar siswa selama ini sudah baik ?	Hasil belajar siswa untuk keseluruhan masih perlu ditingkatkan, dimana masih banyak siswa yang belum mampu memenuhi KKM yang sudah ditentukan. Untuk hasil belajar siswa khusus pada mata pelajaran IPA juga kurang bagus.
5	Model dan metode apa yang ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran terutama pelajaran IPA?	Model yang guru gunakan dalam pembelajaran IPA yaitu model yang sesuai langkah-langkah yang ada didalam buku siswa dan guru.
6	Adakah media atau alat peraga yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran IPA?	Ada. Media dan alat peraga yang digunakan guru merupakan media sederhana yang dibuat oleh guru untuk mendukung proses pembelajaran IPA. Sedangkan untuk alat peraga IPA yang

	terdapat di sekolah masih minim jumlahnya.
7	Bagaimana evaluasi yang ibu berikan setelah kegiatan pembelajaran IPA? Evaluasi yang ibu guru berikan yaitu berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi yang diajarkan serta guru meminta setiap siswa untuk membuat kesimpulan diakhir pembelajaran.

Berdasarkan tabel 1 yaitu hasil wawancara dapat diketahui bahwasanya pembelajaran pada muatan IPA guru menggunakan buku siswa dan buku guru sebagai pedomanya. Guru mengatakan bahwasanya beliau selalu mempersiapkan RPP sebelum mengajar. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan RPP yang beliau buat. Dalam muatan IPA kelas V materi mencakup kalor, perubahan wujud benda dan lain-lain. Pada materi perubahan wujud benda guru mendesain pembelajaran dengan mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok kecil, kemudian guru meminta siswa untuk menjawab dan mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam buku siswa. Setelah itu perwakilan setiap kelompok diminta untuk maju kedepan untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya. Secara tidak langsung dalam pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran kooperatif. Guru mengatakan bahwasanya hasil belajar siswa pada muatan IPA materi perubahan wujud benda masih perlu ditingkatkan karena masih ada siswa yang belum mencapai KKM pembelajaran. Guru menyampaikan juga bahwasanya siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah tergolong aktif, akan tetapi masih perlu dorongan dan bimbingan agar siswa berani maju kedepan untuk menyampaikan hasil kerjanya. Adapun kendala/masalah yang sering ditemui guru dalam mengajarkan materi IPA yaitu kurangnya fasilitas-fasilitas pendukung materi IPA semisal belum adanya laboratorium IPA sehingga materi-materi yang memerlukan percobaan hanya bisa dilakukan dengan melakukan percobaan secara sederhana, belum adanya KIT IPA yang lengkap sehingga memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa berupa kurang pemahannya siswa akan konsep pada materi IPA tersebut dan semangat belajar siswa pun menjadi menurun. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang masih tergolong kurang.

Hasil dari pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan kegiatan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Instrumen lembar pengamatan kegiatan guru

No	Objek yang diamati	1	2	3	4
1	Cara guru dalam memberikan pengantar kepada siswa sebelum masuk ke dalam materi		V		
2	Model pembelajaran yang digunakan oleh guru		V		
3	Baiknya guru dalam mengawasi kegiatan diskusi siswa			V	
4	Strategi yang guru gunakan dalam kegiatan pembelajaran		V		
5	Sikap guru dalam memberikan arahan kepada siswa ketika pembelajaran berlangsung			V	
6	Baiknya guru dalam membimbing siswa ketika diskusi		V		
7	Baiknya guru dalam membimbing siswa untuk memberikan simpulan diakhir pembelajaran		V		
8	Cara guru dalam menutup pembelajaran				V
9	Cara guru dalam memberikan refleksi kepada siswa			V	

Keterangan:

Skor 4 = sangat baik

Skor 3 = baik

Skor 2 = kurang baik

Skor 1 = tidak baik

Berdasarkan instrumen lembar pengamatan kegiatan guru dapat diketahui bahwasanya kegiatan guru masih bersifat *teacher center* yang dimana guru lebih mendominasi kegiatan pembelajar dan siswa cenderung hanya mendengarkan dan melaksanakan apa yang dikatakan oleh guru. Dalam mengajar guru menggunakan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Segala

langkah-langkah kegiatan sesuai dengan RPP. Guru dalam pembelajaran menggunakan model kooperatif learning dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. Diawal pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan meminta siswa untuk membaca materi terlebih dahulu. Guru dalam memberikan penjelasan kepada siswa terkait materi sudah cukup baik, dimana guru mampu mengarahkan siswa untuk dapat menemukan pengetahuannya sendiri. Pada bagian inti pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk siswa supaya dapat berdiskusi dengan kelompoknya. Disini terlihat bagaimana baiknya guru dalam mengawasi jalannya diskusi siswa. Guru berkeliling ke meja-meja siswa untuk menanyakan apakah ada kesulitan atau tidak dalam diskusi siswa dan juga guru selalu mengamati jalannya diskusi. Diakhir kegiatan guru memberikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini. Diakhir kegiatan guru sudah baik dalam memberikan kesimpulan dari pembelajaran, akan tetapi simpulan hanya dari guru tidak dirumuskan dengan siswa. Tidak lupa guru memberikan penugasan kepada siswa untuk dikerjakan di rumah. Guru menutup pembelajaran dengan baik, dengan mengajarkan kebiasaan berdoa sebelum pulang.

Hasil dari tes hasil belajar siswa. Tes hasil belajar ini berupa soal-soal terkait materi perubahan wujud benda yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Adapun kisi-kisi lembar tes hasil belajar yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen hasil belajar peserta didik

No	Indikator	Butir	Soal	Ranah Soal
1	Menjelaskan perubahan wujud benda padat, cair, dan gas.	1 7 Uraian	4 10 1	C2
2	Menjelaskan perbedaan perubahan wujud benda padat, cair, dan gas.	2 8 Uraian Uraian	5 2 4	C2
3	Mengidentifikasi peristiwa perubahan wujud benda	3 9 Uraian Uraian	6 3 5	C1

Definisi hasil belajar menurut (Muhammad Iqbal Ma'ruf, et al., 2019) adalah hasil apa yang telah dipelajari dan diketahui yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Peneliti melakukan tes hasil belajar kepada 27 siswa kelas V dengan memberikan soal-soal sesuai dengan kisi-kisi pada tabel diatas. Tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal dan soal uraian sebanyak 5 soal yang berkaitan dengan materi perubahan wujud benda. Berdasarkan tes hasil belajar yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah 27 siswa kelas V SDN Socah 4 diperoleh hasil yaitu dari 27 siswa kelas V hanya 10 siswa yang dapat mencapai nilai diatas KKM dengan KKM 75 sedangkan 17 siswa lainnya masih memperoleh nilai dibawah KKM. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwasanya hasil belajar siswa kelas V SDN Socah 4 pada materi perubahan wujud benda dapat dikategorikan masih kurang atau belum mencapai tujuan yang diharapkan karena belum sampai 50% siswa yang memperoleh nilai diatas KKM.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dengan tujuan untuk mengidentifikasi hasil belajar siswa dalam muatan IPA materi perubahan wujud benda kelas V di SDN Socah 4 dapat diketahui bahwasanya hasil belajar siswa kelas V SDN Socah 4 dapat dikategorikan masih kurang atau belum mencapai tujuan yang diharapkan. Hal tersebut terbukti dari tes hasil belajar yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah 27 siswa kelas V SDN Socah 4 diperoleh hasil yaitu dari 27 siswa kelas V hanya 10 siswa yang dapat mencapai nilai diatas KKM dengan KKM 75 sedangkan 17 siswa lainnya masih memperoleh nilai dibawah KKM. Selain menggunakan tes hasil belajar peneliti juga melakukan pengamatan dan wawancara dengan guru kelas V

didapatkan hasil sebagai berikut: berdasarkan hasil wawancara guru mengatakan bahwasanya hasil belajar siswa pada muatan IPA materi perubahan wujud benda cukup baik walaupun masih ada siswa yang belum mencapai KKM pembelajaran. Sedangkan berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya kegiatan guru masih bersifat *teacher center* yang dimana guru lebih mendominasi kegiatan pembelajar dan siswa cenderung hanya mendengarkan dan melaksanakan apa yang dikatakan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Astiti, Desak Kadek Sri&I Wayan Widiani. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Jigsaw Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1, 30-41.
- Bahari, Ni Ketut Intan, I wayan Darsana, DB. Kt. Ngr. Semara Putra. (2018). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Lingkungan Alam Sekitar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2, 103-112.
- Ma'ruf, Muhammad Iqbal, Firosalia Kristin, Indri Anugraheni. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4. *Jurnal Basicedu*, 3, 306-312.
- Rukiah. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Belajar Penguasaan Daur Hidup Hewan Kelas IV-B SD Negeri 13 Blang Mangat Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 3, 1-15.
- Sumarni. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri Buluh Rampai Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 3, 184-194.
- Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.